
PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU DENGAN MENGUNAKAN MEDIA VIDIO PEMBELAJARAN

Afdhal Qudri¹, Ratna Sari Dewi², Encep Andriana³

¹SD Negeri 19 Sijuk

^{2,3}FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*afdhalqudri@gmail.comtayasa

ABSTRACT

The purpose of this study is to improve the learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 19 Sijuk. The theme of the beauty of diversity in my country by using learning video media in 2021. The research subjects in this study were fourth grade students of SD Negeri 19 Sijuk with a total of 29 students with details of 15 male and 14 female. This research was conducted in three cycles. Data analysis used test and observation techniques. In the first cycle of students who completed as many as 17 students or 58.62%, in the second cycle to 20 students or 68.96%, and in the third cycle to 24 students or 82.75%. Increased observation results In the first cycle is quite sufficient with the acquisition of a score of 58 out of 116 or a value of 2 in quantitative, then the observation results in the second cycle are classified as good with the acquisition of a score of 72 out of 116 or a score of 2.48 in quantitative, then the observation results in the third cycle are classified as good with the acquisition of a score of 91 out of 116 or a value of 3.17 in quantitative. Thus, it can be concluded that the application of learning video media can improve the learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 19 Sijuk. The theme of the beauty of diversity in my country. So the researchers suggest that learning video media be applied to learning the theme of the beauty of diversity in my country.

Keywords: *Learning outcomes, The theme of the beauty of diversity in my country, Video Media Learning*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 19 Sijuk Tema Indahnya Keragaman di Negeriku dengan Menggunakan Media Vidio Pembelajaran Tahun 2021. Subjek penelitian subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 19 Sijuk dengan jumlah 29 siswa dengan rincian 15 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Analisis data menggunakan teknik tes dan observasi. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau 58,62%, pada siklus II menjadi 20 siswa atau 68,96%, dan pada siklus III menjadi 24 siswa atau 82,75%. Peningkatan hasil observasi Pada siklus I tergolong cukup dengan perolehan score 58 dari 116 atau nilai 2 pada kuantitatif, lalu hasil observasi Pada siklus II tergolong baik dengan perolehan score 72 dari 116 atau nilai 2,48 pada kuantitatif, lalu hasil observasi Pada siklus III tergolong baik dengan perolehan score 91 dari 116 atau nilai 3,17 pada kuantitatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, penerapan media vidio pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 19 Sijuk Tema Indahnya Keragaman di Negeriku. Sehingga peneliti menyarankan agar media vidio pembelajaran agar diterapkan diterapkan pada pembelajaran Tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tema Indahnya Keragaman di Negeriku, Media Vidio Pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Istilah Pendidikan memiliki makna yang cukup luas. Seluas pemahaman manusia dalam mencukupi kebutuhan. Namun secara praktis dapat dirumuskan istilah Pendidikan mengandung tiga kegiatan yang mencakup mulia dan saling berkaitan yaitu mengajar, membimbing dan melatih.

Pendidikan yang berkualitas adalah Pendidikan yang mampu memberikan kondisi mendidik yang dapat mengembangkan pribadi, wacana kedepan. Cara berpikir, cara menyikapi masalah dan memecahkan masalah, secara metodologis. Mampu bergaul dengan orang lain, mampu memahami dirinya dan hidup mandiri Bersama masyarakat luas yang dapat menggunakan kemampuannya untuk mengatasi segala permasalahan hidup.

Permasalahan yang muncul, guru hanya memberikan tugas, seperti mencatat, memberi latihan soal dan membaca materi tidak menjamin siswa- siswi akan belajar dirumah, menjadikan berkurangnya ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga hasil belajar tidak tercapai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan. Rendahnya persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal di kelas

Permasalahan lainnya adalah banyak siswa yang masih menganggap materi pembelajaran itu sulit dipahami. Anggapan seperti itu yang membuat beberapa siswa kelas IV SD Negeri 19 Sijuk merasa sulit dalam mengerjakan tes dan sulit memahami materi-materi yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan. Terbukti dengan data hasil Evaluasi siswa kelas IV tentang tema Indahya Keragaman di Negeriku subtema Indahya Keragaman dan Budaya Negeriku yang diikuti oleh 29 siswa nilai rata-ratanya masih rendah yaitu 66,20 % dan siswa yang tuntas 14 atau sebesar 48,27%.

Dalam rangka upaya perbaikan dan meningkatkan mutu pembelajaran Tematik kelas 4 disekolah salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pembelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa. Misalnya dengan membimbing siswa untuk Bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan tarap intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat atau motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu guru harus memberikan motivasi sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa inggris disebut *Classroom Action Research*, namanya sudah menggambarkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan didalam kelas. Menurut Arikunto (2015, hlm. 1) mengemukakan bahwa "PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari

perlakuan, sekaligus memaparkan apa yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut" (Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, 2015, hal. 1).

Langkah-Langkah Metode Penelitian Tindakan Kelas Prosedur penelitian yang digunakan adalah PTK model PTK Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2006, hal. 97) yang terdiri dari empat tahap di tiap-tiap siklusnya, yaitu antara lain:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal dalam penelitian tindakan kelas. Tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan dan bertujuan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti dengan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku. Tindakan ini dilakukan dalam upaya memperbaiki proses belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan oleh pengamat ketika guru tersebut sedang melakukan tindakan, Pengamatan merupakan hal penting yang harus dilakukan sebagai sumber perolehan data. sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai masukan pada tahap selanjutnya serta penyusunan rencana ulang untuk memasuki siklus berikutnya sampai hasilnya meningkat.

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahap akhir dari siklus PTK yang merupakan tahap evaluasi dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Refleksi yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi, tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian mana yang belum.

Apabila setelah direfleksi dan hasilnya belum mencapai standar yang di harapkan, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya hingga tercapainya standar nilai. Dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa yang harus benar-benar dicapai dengan cara yang sedemikian rupa. Dengan dilaksanakannya PTK, berarti peneliti senantiasa bersedia meningkatkan kualitas belajar siswa dengan merancang suatu rencana pembelajaran yang merujuk pada peningkatan kualitas belajar dan kemampuan siswa.

Kemudian prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III sampai pembelajaran dianggap berhasil dan mencapai seperti yang diinginkan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Kegiatan Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati Individu atau kelompok secara langsung. (Ngalim Purwanto, 2006: 25).

b. Tes

Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. (Arikunto, 2005: 53). Tes ini digunakan dalam penelitian kali ini untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Tes ini dilakukan juga untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk mendapatkan data langsung dari tempat dilakukannya penelitian, Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah video rekaman dan juga foto-foto selama penelitian atau pengambilan data yaitu pada saat proses kegiatan belajar Tema 7 indahny keragaman di negeriku dengan menggunakan media vidio pembelajaran. Dokumentasi ini nantinya akan diceritakan kedalam bentuk tulisan agar dapat mempermudah dalam menganalisis.

Teknik Analisis Data

Nasution (1998) dalam (Sugiyono, 2016, hal. 336) menyatakan bahwa "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian". Jadi analisis data dalam kualitatif itu dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2016) mengemukakan kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun aktivitas data tersebut meliputi data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan *Verification* (verifikasi).

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah

data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Pengolahan Data:

1) Data hasil observasi

$$\text{Penilaian untuk tiap siswa} = \frac{\text{Nilai Aspek}}{\Sigma \text{ Aspek}}$$

$$\text{Nilai rata-rata aktifitas belajar siswa pada tiap siklus} = \frac{\Sigma \text{ Nilai Siswa}}{\Sigma \text{ Siswa}}$$

Kriteria pengkategorian Aktifitas belajar siswa:

Perolehan Skor	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
$3,4 \leq 4,0$	4	Baik Sekali
$2,4 \leq 3,2$	3	Baik
$1,4 \leq 2,2$	2	Cukup
$0,2 \leq 1,2$	1	Kurang

2) Data hasil tes

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (100)}} \times 100$$

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Menentukan ketuntasan belajar tiap siswa yakni jika nilai siswa ≥ 70 maka siswa dikategorikan TUNTAS hasil belajarnya, namun jika nilai siswa < 70 maka siswa dikategorikan BELUM TUNTAS hasil belajarnya.

c. *Conclusion Drawing* (Verivikasi)

Menurut Milles and Huberman dalam (Sugiyono, 2016, hal. 345) langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian Tindakan Kelas adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja (Arikunto, 2015, hal. 85). Hal tersebut diperjelas oleh Nasution (Sugiyono, 2016, hal. 306) mengemukakan bahwa "Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dalam menjadikan manusia atau peneliti sebagai instrumen penelitian utamanya. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri".

Dalam penelitian ini, peneliti juga mempersiapkan pedoman observasi. Hal ini dimaksudkan agar pada saat kegiatan observasi segala sesuatunya terorganisir dengan baik dan tidak ada yang terlewatkan. Dalam pedoman observasi ini guru menyiapkan dua pedoman, yaitu pedoman observasi untuk guru dan pedoman observasi untuk siswa. Pedoman observasi untuk guru berisikan hal-hal yang harus dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran. Sedangkan pedoman observasi untuk siswa berisi hal-hal yang harus dilaksanakan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

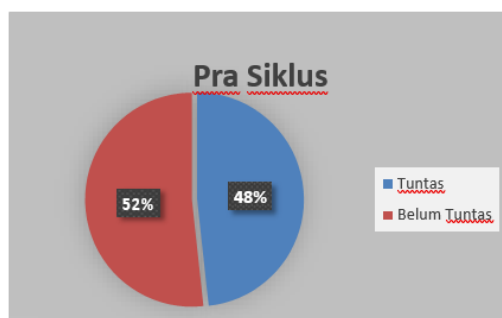
Temuan Pelaksanaan Tindakan

1. Pelaksanaan Kegiatan Pra-Siklus

Peneliti melakukan penjajagan ke lokasi penelitian dengan cara melakukan studi prasiklus. Pada kegiatan pra-siklus ini penulis mengambil data evaluasi siswa tema Indahny Keragaman di Negeriku subtema Indahny Keragaman Budaya Negeriku.

Pada kegiatan ini, pembelajaran belum menggunakan media video pembelajaran, penulis mendapatkan data pembelajaran daring yang dilaksanakan melalui penjelasan singkat menggunakan aplikasi whatsapp. Kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan secara mandiri maupun berkelompok dan dilakukan penilaian atas tugas harian tersebut.

Hasil tes pada pra-siklus dapat disimpulkan nilai rata-rata kelas IV SD Negeri 19 Sijuk adalah 61,37, dari siswa yang tuntas (mencapai KBM) ada 14 siswa (48,27%), yang belum tuntas ada 15 siswa (51,72%). Secara klasikal pada siklus ini belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (nilai KBM) hanya mencapai 48,27% dari siswa keseluruhan. Hasil presentase belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 80\%$ dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya. jadi harus dilaksanakan Siklus selanjutnya yaitu Siklus I.



Gambar 1. Hasil Belajar Pra-Siklus

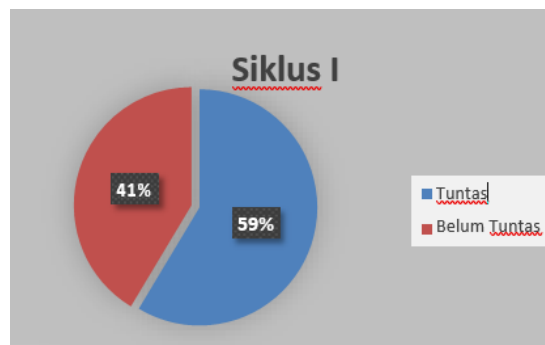
Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat bahwa siswa yang telah tuntas sebanyak 14 siswa dengan presentase 41,27% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa dengan presentase 51,72%.

2. Pelaksanaan Kegiatan Siklus I

Penelitian pada Siklus I dilaksanakan Selasa, 23 Februari 2021 pada kelas IV SD Negeri 19 Sijuk dengan jumlah 29 siswa yang dilaksanakan secara daring dengan materi pada Tema 7 subtema 3 Siklus I adalah mencari arti kata-kata sulit, gaya magnet dan gaya gravitasi. Kegiatan secara daring melalui Google Meet, adapun siswa yang masuk kedalam ruangan Google Meet hanya beberapa peserta didik saja karena terkendala sinyal dan sarana prasarana yang dimiliki. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Pada kegiatan siklus I ini penulis menerapkan skenario pembelajaran sebagaimana tertuang dalam RPP I. Peneliti menyusun RPP berdasarkan Model pembelajaran saintifik dengan media pembelajaran dengan menyajikan beberapa kegiatan yang bervariasi agar dapat menarik minat siswa antusias dalam belajar.

Berdasarkan siswa rata-rata aktifitas siswa dari keempat aspek masih tergolong rendah yaitu 2, sehingga kategori untuk siklus I adalah cukup. Sedangkan hasil tes pada siklus I, disimpulkan nilai rata-rata kelas IV SD Negeri 19 Sijuk adalah 68,27, dari siswa yang tuntas (mencapai KBM) ada 17 siswa (58,62%), yang belum tuntas ada 12 siswa (41,37%). Secara klasikal pada siklus ini belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (nilai KBM) hanya mencapai 58,62% dari siswa keseluruhan. Hasil presentase belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 80\%$ dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya.



Gambar 2. Hasil Belajar Siklus I

Pada akhir Siklus I dilakukan tahap refleksi. Tahap ini untuk menganalisis dan mengamati kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk direncanakan perbaikan pada Siklus II. Kegiatan ini dilaksanakan oleh peneliti dan dibantu oleh teman sejawat. Refleksi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a) Tidak semua peserta didik ikut dalam Google Meet dikarenakan terkendala sinyal dan tidak semua siswa memiliki HP
- b) Siswa belum terlalu focus terhadap materi yang diberikan, karena video yang ditampilkan tidak terlalu memuat materi yang diberikan
- c) Sebagian besar siswa merasa takut dan malu untuk bertanya saat ada materi yang belum ia pahami.
- d) Karena jaringan yang kurang bagus siswa menjadi kurang paham terhadap materi yang diberikan.

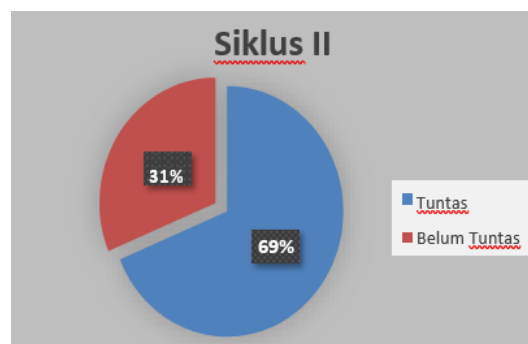
3. Pelaksanaan Kegiatan Siklus II

Penelitian pada Siklus II dilaksanakan Rabu, 17 Maret 2021 pada kelas IV SD Negeri 19 Sijuk dengan jumlah 29 siswa yang dilaksanakan secara daring dengan materi pada Tema 7 subtema 3 Siklus II adalah Karya seni Montase, Kolase, Mozaik, Pengetahuan Baru berdasarkan teks bacaan dan dampak gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan secara daring melalui aplikasi Zoom dan WhatsApps pada Siklus II peserta didik yang mengikuti zoom semakin meningkat. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Pada kegiatan siklus II ini penulis menerapkan skenario pembelajaran sebagaimana tertuang dalam RPP II. Peneliti menyusun RPP berdasarkan Model pembelajaran saintifik dengan media pembelajaran dengan menyajikan beberapa kegiatan yang bervariasi agar dapat

menarik minat siswa antusias dalam belajar.

Sementara itu hasil observasi nilai aktifitas siswa rata-rata aktifitas siswa dari keempat aspek sudah baik yaitu 2,48, sehingga kategori untuk siklus II adalah baik. Sedangkan hasil tes pada siklus II, dapat disimpulkan nilai rata-rata kelas IV SD Negeri 19 Sijuk adalah 74,48, dari siswa yang tuntas (mencapai KBM) ada 20 siswa (68,96%), yang belum tuntas ada 9 siswa (31,37%). Secara klasikal pada siklus ini belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (nilai KBM) hanya mencapai 68,96% dari siswa keseluruhan. Hasil presentase belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 80\%$ dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya.



Gambar 3. Hasil Belajar Siklus II

Pada akhir siklus II dilakukan tahap refleksi. Tahap ini untuk menganalisis dan mengamati kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk direncanakan perbaikan pada siklus III. Kegiatan ini dilaksanakan oleh peneliti dan dibantu oleh teman sejawat. Refleksi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

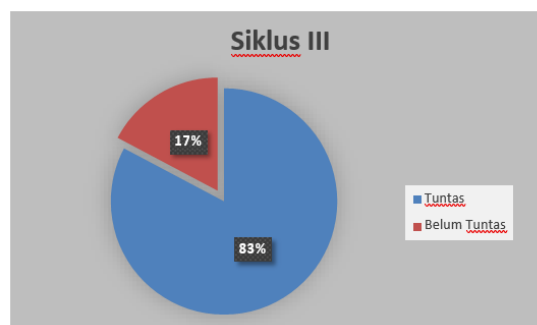
- Berbeda dengan Siklus I yang menggunakan Google Meet, pada Siklus II ini menggunakan Zoom Meet. Pada Siklus II ini jumlah siswa yang mengikuti Zoom Meet semakin meningkat
- Pada saat menampilkan media video pembelajaran sinyal tidak terlalu baik, namun pada siklus II ini sudah cukup baik dibandingkan dengan Siklus I
- Sebagian besar siswa merasa takut dan malu untuk bertanya saat ada materi yang belum ia pahami. Namun dibandingkan dengan Siklus I pada Siklus II ini sudah meningkat.
- Karena jaringan yang kurang bagus guru menjadi tidak konsisten hingga pada saat menjelaskan materi pembelajaran menjadi kurang efektif.

4. Pelaksanaan Kegiatan Siklus III

Penelitian pada Siklus III dilaksanakan Selasa, 23 Maret 2021 pada kelas IV SD Negeri 19 Sijuk dengan jumlah 29 siswa yang dilaksanakan secara daring dengan materi pada Tema 7 Subtema 3 Siklus III adalah Keragaman ekonomi di Indonesia, Keragaman budaya dan sikap toleransi serta menjelaskan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan. Kegiatan siswa secara daring melalui aplikasi Zoom dan WhatsApps pada Siklus III peserta didik yang mengikuti zoom semakin meningkat. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Pada kegiatan siklus III ini penulis menerapkan skenario pembelajaran sebagaimana tertuang dalam RPP III. Peneliti menyusun RPP berdasarkan Model pembelajaran saintifik dengan media pembelajaran dengan menyajikan beberapa kegiatan yang bervariasi serta dengan kegiatan berkelompok agar bisa menarik minat belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi dari aktivitas didapati nilai 3.17 masih terbilang baik. Siklus II dan III memiliki kategori yang sama yaitu baik, namun untuk perolehan score yang didapat pada siklus III meningkat dibandingkan pada siklusII. sedangkan hasil tes pada siklus III, dapat disimpulkan nilai rata-rata kelas IV SD Negeri 19 Sijuk adalah 84,13, dari siswa yang tuntas (mencapai KBM) ada 24 siswa (82,75%), yang belum tuntas ada 5 siswa (17,24%). Secara klasikal pada siklus ini sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (nilai KBM) sudah mencapai 82,75% dari siswa keseluruhan. Hasil presentase sudah melewati kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 80\%$ dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya.



Gambar 4. Hasil Belajar Siklus III

Pada siklus III ini peneliti merasa sangat puas atas hasil yang telah diperoleh oleh siswa, karena dari semua data yang terkumpul baik dari aktifitas siswa, aktifitas guru dan hasil

belaar menunjukkan adanya peningkatan. dapat disimpulkan bahwa siswa yang telah tuntas sebanyak 24 siswa dengan presentase 82,75% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan presentase 17,24%. Nilai nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara keseluruhan yang didapat meningkat yaitu 84,13 yang semula pada siklus I nilai rata-ratanya 68,27 serta Siklus II nilai rata-ratanya hanya 74,48. Faktor penyebab pencapaian ini juga tidak lepas dari penerapan Video pembelajaran yang dirancang guru sebelumnya, tidak lepas juga dengan kegiatan belajar kelompok sehingga guru dapat menjadikan para siswa berperan aktif dalam pembelajaran, kegiatan belajar menjadi terfokus pada siswa, sehingga berdampak pada nilai hasil belajar yang diperoleh siswa yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Pembahasan Hasil Temuan

Data yang didapatkan dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 19 Sijuk Kabupaten Belitung dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu data aktivitas siswa dan data hasil belajar siswa.

1. Hasil aktivitas siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media vidio pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran semakin meningkat terbukti dengan hasil belajar siswa yang semakin meningkat dari setiap siklusnya. Lebih jelasnya di tunjukan dalam tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Keterlibatan dan partisipasi siswa	8	9	11
2	Keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi	2	14	27
3	kerjasama siswa dalam mengerjakan tugas kelompok	19	20	25
4	Ketepatan siswa dalam mengerjakan LKPD	29	29	29
	JUMLAH	58	72	91
	RATA-RATA	2	2,48	3,17

Semua aspek yang diobservasi terus mengalami kemajuan, siswa tanpa ragu-ragu aktif dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Demikian halnya saat diskusi kelas dan diskusi tentang tugas kelompok, hampir semua siswa berperan aktif.



Gambar 5. Rekapitulasi Aktivitas Siswa

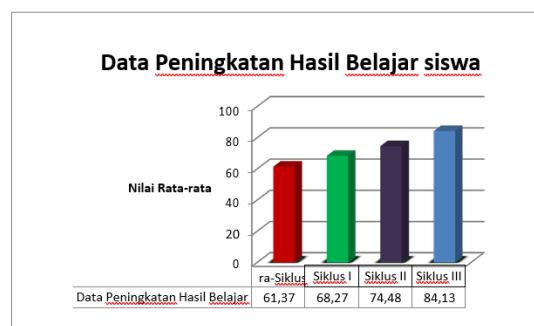
Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan hasil pengamatan aktifitas siswa menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajaran tema 7 dinyatakan berhasil.

2. Hasil Belajar siswa

Data hasil Belajar siswa di dapatkan dari hasil tes yang dilakukan oleh siswa secara individu dengan jumlah soal sebanyak 10 nomor dalam bentuk Pilihan Ganda. Data tersebut dapat dikatakan tuntas apabila siswa telah mendapatkan nilai akhir ≥ 70 dan memperoleh hasil presentase sebesar 80%.

Tabel 2. Hasil Nilai Rata-Rata Siswa Pada Pembelajaran Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Siklus I sampai dengan Siklus III

SIKLUS	NILAI RATA-RATA	KETUNTASAN BELAJAR
Pra-Siklus	61,37	14 Siswa /48,27%
Siklus I	68,27	17 Siswa / 58,62%
Siklus II	74,48	20 Siswa / 68,96%
Siklus III	84,13	24 Siswa / 82,75%



Gambar 5. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dicapai pada siklus III merupakan hasil yang paling baik jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I dan Siklus II hal ini di sebabkan siklus III di rancang dari hasil refleksi pada pelaksanaan siklus sebelumnya sehingga pada siklus III di hasilkan media pembelajaran dengan Media video yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti pada siklus III semua siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Proses pembelajaran dengan menggunakan media vidio pembelajaran di kelas IV SD Negeri 19 Sijuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Media vidio pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 19 Sijuk yang ditandai dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (68,27), siklus II (74,48), dan siklus III (84,13) dan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (17 Siswa / 58,62%), siklus II (20 Siswa / 68,96%) dan siklus III (24 Siswa / 82,75%).

b. Saran Tindak Lanjut

Dengan demikian berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan:

1. Agar pembelajaran lebih optimal guru perlu mencoba menerapkan media vidio pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran
2. Namun demikian, mengingat adanya keterbatasan pada penelitian ini maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pola pembelajaran yang lebih inovatif lagi agar pembelajaran lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

